

**PENERAPAN METODE *READING ALOUD* BERBANTUAN *POWERPOINT*
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPAS SDN 07 DUNGGAN**

Tjia Chiu Ha^{1*}, Silvester²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Shanti Bhuana

[1*tjiachiuha@shantibhuana.ac.id](mailto:tjiachiuha@shantibhuana.ac.id), [2silvester@shantibhuana.ac.id](mailto:silvester@shantibhuana.ac.id)

*Corresponding author**

ABSTRACT

This research is driven by the low learning outcomes in Science and Social Studies (IPAS) among fourth-grade students at SDN 07 Dunggulan, where 76% of students failed to meet the minimum mastery criteria (KKM). This issue stemmed from a teacher-centered approach dominated by lectures, leading to passive student engagement and lack of focus. The objective of this study was to improve student learning outcomes by implementing the Reading Aloud method supported by Microsoft PowerPoint media. The methodology employed was Classroom Action Research (CAR), conducted in two cycles following the Kemmis and McTaggart model, which includes planning, action, observation, and reflection. The subjects were 25 fourth-grade students. Data were collected through observations and evaluation tests, then analyzed to measure the classical completeness and N-Gain score. The results showed a significant improvement across cycles. The average class score increased from 59.28 in the pre-cycle to 66.08 in Cycle I, and reached 82.00 in Cycle II. Furthermore, the percentage of students who achieved mastery rose from 24% (6 students) to 80% (22 students) by the end of the second cycle. The N-Gain score also improved from 29.91% to 57.29%, indicating enhanced effectiveness of the learning strategy. The study concludes that the integration of Reading Aloud and PowerPoint effectively boosts students' engagement and conceptual understanding of IPAS.

Keywords: *Reading Aloud, PowerPoint, Learning Outcomes, IPAS, Elementary Education.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di kelas IV SDN 07 Dunggulan, di mana terdapat 76% siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Masalah utama diidentifikasi pada penggunaan metode ceramah yang monoton, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang fokus dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode *Reading Aloud* berbantuan media *PowerPoint*. Metodologi yang digunakan

adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus mengikuti model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah 25 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi aktivitas dan tes hasil belajar, yang kemudian dianalisis secara deskriptif untuk melihat ketuntasan klasikal dan nilai *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata kelas meningkat dari 59,28 pada pra-siklus menjadi 66,08 pada Siklus I, dan mencapai 82,00 pada Siklus II. Persentase ketuntasan klasikal siswa meningkat dari 24% (6 siswa) menjadi 80% (22 siswa) pada akhir siklus kedua. Peningkatan nilai *N-Gain* dari 29,91% menjadi 57,29% menunjukkan efektivitas metode yang digunakan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa metode *Reading Aloud* berbantuan *PowerPoint* dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar IPAS secara efektif.

Kata Kunci: *Reading Aloud, PowerPoint, Hasil Belajar, IPAS, Sekolah Dasar.*

A. Pendahuluan

Pendidikan di sekolah dasar merupakan fondasi krusial dalam membentuk kemampuan literasi dan pemahaman konsep sains serta sosial siswa. Seiring dengan perkembangan teknologi pendidikan, proses pembelajaran dituntut untuk lebih interaktif dan bermakna. Namun, pada realitanya, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) seringkali dianggap sulit oleh siswa karena cakupan materinya yang luas dan kompleks. Secara teoretis, keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada ketepatan pemilihan metode dan media yang mampu mengaktifkan seluruh indra siswa serta menjaga fokus selama proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil observasi dan data awal yang diperoleh di SDN 07 Dungkan, ditemukan sebuah fenomena permasalahan yang signifikan terkait capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Kondisi nyata menunjukkan bahwa sebanyak 76% siswa (19 dari 25 siswa) belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Fakta di lapangan mengungkapkan bahwa proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah satu arah yang berpusat pada guru. Hal ini mengakibatkan rendahnya keterlibatan siswa, di mana banyak siswa terlihat pasif, kurang fokus, dan cepat merasa bosan saat penyampaian materi berlangsung.

Untuk mengatasi kesenjangan antara kondisi ideal dan realita tersebut, diperlukan inovasi melalui penerapan metode *Reading Aloud* (membaca nyaring) berbantuan media *PowerPoint*. Metode *Reading Aloud* secara teoretis dipercaya dapat membantu siswa dalam memproses informasi secara auditori dan visual secara bersamaan, sehingga memperkuat retensi memori terhadap materi pelajaran. Dukungan media *PowerPoint* yang interaktif diharapkan dapat memvisualisasikan konsep-konsep IPAS yang abstrak menjadi lebih konkret dan menarik bagi siswa usia sekolah dasar.

Penelitian ini difokuskan pada upaya perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDN 07 Dungkan. Tujuan utama dilakukannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar IPAS melalui integrasi metode *Reading Aloud* dan media visual *PowerPoint*. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru dalam memperkaya variasi strategi pembelajaran, serta bagi siswa untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan pemahaman konsep yang lebih

mendalam melalui partisipasi aktif di dalam kelas. Dengan landasan permasalahan tersebut, penelitian tindakan kelas ini menjadi langkah strategis untuk menciptakan kualitas pembelajaran yang lebih efektif dan inklusif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran serta meningkatkan hasil belajar siswa. Model PTK yang diterapkan adalah model siklus dari Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat komponen utama dalam setiap siklusnya, yaitu: (1) Perencanaan (*planning*), (2) Pelaksanaan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), dan (4) Refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus untuk melihat konsistensi dan peningkatan hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 07 Dungkan yang berjumlah 25 orang, terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan. Pemilihan subjek ini didasarkan pada temuan rendahnya ketuntasan hasil belajar pada mata

pelajaran IPAS di kelas tersebut. Tempat penelitian dilaksanakan di lingkungan kelas yang kondusif untuk mendukung penerapan media visual.

Data penelitian dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi dan tes hasil belajar. Observasi dilakukan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa untuk memantau sejauh mana metode *Reading Aloud* dan penggunaan *PowerPoint* diimplementasikan di kelas. Sementara itu, tes hasil belajar diberikan di setiap akhir siklus berupa soal objektif untuk mengukur tingkat pemahaman kognitif siswa terhadap materi IPAS yang telah diajarkan.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari skor tes hasil belajar yang kemudian dianalisis untuk menentukan nilai rata-rata kelas, persentase ketuntasan klasikal, serta perhitungan *N-Gain* guna mengukur efektivitas peningkatan hasil belajar dari kondisi awal hingga siklus terakhir. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sebagai acuan keberhasilan adalah 70. Secara kualitatif, data hasil observasi dianalisis untuk mendeskripsikan perubahan perilaku

belajar siswa selama tindakan berlangsung. Indikator keberhasilan penelitian ini tercapai apabila persentase ketuntasan klasikal siswa mencapai minimal 80% dari total subjek penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus tindakan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada hasil belajar siswa kelas IV SDN 07 Dungkan setelah diterapkannya metode *Reading Aloud* berbantuan media *PowerPoint*.

Pada kondisi pra-siklus, rata-rata nilai siswa hanya mencapai 59,28 dengan tingkat ketuntasan klasikal sebesar 24% (hanya 6 dari 25 siswa yang tuntas). Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 66,08 dengan persentase ketuntasan mencapai 48% (12 siswa). Meskipun terjadi peningkatan, hasil ini belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan (80%).

Pada Siklus II, dilakukan perbaikan berdasarkan refleksi siklus sebelumnya, seperti optimalisasi visualisasi pada *PowerPoint* dan pemberian motivasi lebih pada teknik

membaca siswa. Hasilnya, rata-rata nilai kelas meningkat tajam menjadi 82,00. Tingkat ketuntasan klasikal pada akhir Siklus II mencapai 80% (22 siswa), yang berarti penelitian ini telah berhasil memenuhi indikator kinerja yang direncanakan. Selain itu, nilai *N-Gain* sebesar 57,29% menunjukkan bahwa penggunaan metode ini berada pada kategori "Cukup Efektif" dalam meningkatkan pemahaman konsep IPAS siswa.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Peningkatan hasil belajar ini membuktikan bahwa integrasi antara metode *Reading Aloud* dan media *PowerPoint* mampu menciptakan ekosistem belajar yang lebih aktif. Secara teoretis, metode *Reading Aloud* berfungsi untuk mempertajam pendengaran dan konsentrasi siswa. Saat siswa membaca nyaring secara bergantian, mereka tidak hanya memproses informasi secara visual dari layar, tetapi juga melalui auditori (suara), yang menurut teori kognitif dapat memperkuat penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang.

Penggunaan media *PowerPoint* berperan krusial sebagai alat bantu visual yang mengatasi keterbatasan metode ceramah konvensional. Media

ini mampu menyajikan materi IPAS yang abstrak menjadi lebih konkret melalui gambar dan poin-poin materi yang sistematis. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa siswa sekolah dasar berada pada fase operasional konkret, di mana mereka lebih mudah memahami konsep jika dibantu dengan representasi visual yang menarik.

Selain dari sisi kognitif, observasi selama penelitian menunjukkan perubahan perilaku belajar. Siswa yang sebelumnya pasif menjadi lebih berani dan percaya diri saat diminta membaca di depan kelas. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan tidak membosankan, karena fokus siswa terarah pada perpaduan suara dan tampilan visual yang dinamis. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Reading Aloud* berbantuan *PowerPoint* efektif dalam menanggulangi masalah rendahnya hasil belajar dengan cara meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Tabel 1 Tabel Perbandingan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 07 DUNGGAN

Indikator penilaian	Pra-Siklus	Siklus I	Siklus II
---------------------	------------	----------	-----------

Rata-rata Nilai Kelas	59,28	66,08	82,00
Jumlah Siswa	6 siswa	11 siswa	22 siswa
Tuntas (≥ 70)			
Persentase Ketuntasan	24%	44%	80%
Rata-rata Gain Score	N- -	29,91%	57,29%

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di SDN 07 Dungkan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Reading Aloud* berbantuan media *PowerPoint* secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan indikator keberhasilan secara bertahap pada setiap siklus. Nilai rata-rata kelas meningkat dari kondisi awal (59,28) menjadi 66,08 pada Siklus I, dan mencapai 82,00 pada Siklus II. Peningkatan tersebut diikuti dengan kenaikan persentase ketuntasan klasikal dari 24% pada pra-siklus menjadi 80% pada akhir Siklus II, serta nilai *N-Gain* sebesar 57,29% yang masuk dalam kategori cukup efektif. Integrasi metode ini terbukti mampu mengubah suasana belajar menjadi lebih interaktif,

meningkatkan fokus siswa, dan memperkuat pemahaman konsep.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyanti, M. (2025). Enhancing Students' Understanding of Integrated Science and Social Studies (IPAS) through the Contextual Learning Model at MIS Guppi Kencana. *Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 8.
- Akmar, S. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Agama Islam Materi Membaca Suroh An Nasr Melalui Metode Reading Aloud. *Jurnal Siklus Penelitian Tindakan Kelas Vol.1 no12023*.
- Amelia, D. I. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Materi Diagram Gambar Menggunakan Media PANDIGA (Papan Diagram Gambar) Kelas 1 Sekolah Dasar. *Seminar Nasional PPG UNIKAMA (Vol. 1, No. 1, pp. 882-889)*, 8.
- Andriyanto. (2025). Peningkatan Hasil Belajar IPAS di Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Kontekstual : Peran Media Mind Mapping. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 16.
- Asyiqah, K. D. (2024). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoin Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10.

- Auliya, I. (2025). Integrasi Potensi Lokal Dalam Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*.
- Bloom. (1956). *Taksonomi Bloom*.
- Data, I. M. (2025). Analisis Pemilihan Metode, Strategi, Dan Pendekatan Pembelajaran Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Belajar Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 15.
- Harahap. (2023). Strategi Reading Aloud (Membaca Nyaring) Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SDN 0906 Padang Sihopal. *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 15.
- Hidayat, A. (2018). Kemampuan Biostatistik Melalui Pendekatan Investigasi Pada Materi Regresi Sederhana. *Jurnal Ilmiah Indonesia*.
- Molo, M. N. (2024). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA dengan Menggunakan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas IV SD Inpres Teas Kecamatan Noebeba Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Matematika, Kebumihan dan Angkasa Volume. 2 Nomor. 6, Desember 2024*, 10.
- Nabila. (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Diorama Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sd Vol. 12 No. 5 (2024). *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12.
- Nabila, R. (2023). *uji Hipotesis dan N-Gain*.
- Nurchayani, I. (2025). Learning Motivation and Learning Readiness on Science Learning Outcomes. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 10.
- Nurmalasari, R. (2022). Peningkatan Minat Keterampilan Membaca Melalui Media Power Point Interaktif Siswa Kelas II SDN Jabon 1 Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2019 / 2020. *Jurnal Tindakan Kelas (Vol. 2 No. 2, 2022)*.
- Oki. (2024). *Variabel Penelitian Pengertian, Jenis, Dan Definisi Operasional Di Bidang Ekonomi dan Pendidikan Sumatera Selatan: Sataida Sumatera Selatan*.
- Oktavia, S. (2025). Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Menggunakan Model Picture and Picture di Fase B (kelas III) SD Muhammadiyah Muara Bungo. *JIPTI Jurnal inivasi pendidikan dan teknologi informasi*, 9.

- Pairul, s. (2025). Analisis Hakikat Pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Analisis Pendidikan*, 8.
- Rahmadani, A. F. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis PowerPoint Interaktif terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sekolah Dasar*Vol. 4No. 2DesemberTahun 2024| Hal. 62–69, 8.
- Rizali, I. (2025). Tranformasi pembelajaran kontribusi penelitian tindakan kelas bagi guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*.
- Sahraman. (2024). Implementasi Strategi Reading Aloud Dalam Pembelajaran Fiqh Di Mts AL Hamidiyah Desa Tangkas Martapura Barat. *jurnal ilmiah dan sosial*, 14.
- Sholeha, A. (2025). Meningkatkan Hasil Belajar dan Kemampuan Siswa Dalam Melafalkan Basmalah Dan Hamdalah Dengan Metode Reading Aloud. *enelitian Tindakan Kelas(PTK)| Vol. 3No. 12025*.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, Bandung.
- Tiffani, I. E. (2024). Efektivitas Penggunaan Media PowerPoint Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V dalam Mata Pelajaran IPAS. *JURNAL PEMBELAJARAN DAN PENGAJARAN PENDIDIKAN DASAR*.
- Wahyulia, S. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Reading Alouddalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas II. *urnal Pendidikan dan Keguruan*.
- Wahyuningsih, B. Y. (2024). analysis of learning theories and their implications for teaching and student outcomes in elementary schools. *Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education*, 10.